

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Semnari Alkitab Asia Tenggara)

**STUDI PERBANDINGAN DASAR PEMIKIRAN DAN
PERILAKU BERBUSANA PADA WANITA MENURUT ILMU TATA
BUSANA DAN WAWASAN DUNIA KRISTEN**



Tesis Ini Diserahkan kepada
Dewan Pengajar STT SAAT
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Teologi

oleh

Ng Ellen Maleaki

Malang, Jawa Timur

Mei, 2020

ABSTRAK

Ng, Ellen Maleaki, 2020. *Studi Perbandingan Dasar Pemikiran Berbusana Pada Wanita Menurut Ilmu Tata Busana dan Wawasan Dunia Kristen*. Tesis, Program studi: Magister Teologi, Konsentrasi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Sylvia Soeherman, Ph.D. Hal. ix, 126.

Kata Kunci: perilaku berbusana, *body image*, *imago Dei*, *Christian modesty*.

Berbusana merupakan kegiatan—yang lumrah dilakukan setiap manusia—yang memiliki tujuan dan menyimpan makna tersendiri. Dalam berbusana, wanita seringkali terjebak dalam bahaya ketidakpantasan. Maka dari itu, perilaku berbusana perlu dikaji lebih lanjut. Ilmu tata busana memberi banyak pengaruh terhadap perilaku berbusana pada wanita. Pemikiran dan konsep yang ditawarkan ilmu tata busana seringkali menjadi acuan yang mengarahkan perilaku berbusana seorang wanita. Namun, pemikiran ilmu tata busana tidak dapat serta merta diadopsi oleh wanita Kristen karena banyak pandangan ilmu tata busana yang kurang sesuai dengan wawasan dunia Kristen yang bersumber dari iman Kristen. Oleh karena itu perlu ada kajian khusus terhadap pemikiran ilmu tata busana khususnya mengenai perilaku berbusana pada wanita. Kajian ini dilakukan dengan cara membandingkan dasar-dasar pemikiran ilmu tata busana dengan wawasan dunia Kristen.

Penelitian ini membandingkan persamaan dan perbedaan pandangan kedua disiplin ilmu berkaitan dengan perilaku berbusana pada wanita. Perbandingan ini akan dikaji melalui tiga hal, meliputi fokus dari konsep, tujuan konsep dan orientasi hidup. Penulis memilih ketiga hal ini sebagai bahan kajian untuk menilai dan memperbandingkan konsep *body image* dan konsep berbusana dari ilmu tata busana dengan konsep *imago Dei* dan konsep *Christian modesty* dari wawasan dunia Kristen.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dasar pemikiran berbusana ilmu tata busana dan wawasan dunia Kristen memiliki sedikit persamaan dan banyak perbedaan. Ilmu tata busana dan wawasan dunia Kristen memaparkan tujuan-tujuan berbusana yang sama, meliputi tujuan perlindungan, kesopanan, dan komunikasi. Perbedaan dalam membangun perilaku berbusana pada wanita dari kedua ilmu, terletak pada dasar pemikiran dan konsep-konsep yang diyakini. Ilmu tata busana mendasari pemikiran dan konsepnya dengan manusia sebagai subjek yang perlu disenangkan dan dipuaskan, sehingga pemikiran-pemikiran yang dibangun sangat humanis dan meninggikan manusia (wanita). Ilmu tata busana mengokohkan konsepnya semata-mata demi kebahagiaan dan kepuasan wanita. Berbeda dengan ilmu tata busana, wawasan dunia Kristen melandasi konsepnya berdasarkan kehendak Allah, sehingga subjek yang perlu disenangkan dan ditinggikan di dalam perilaku berbusana seorang wanita, adalah Allah, Sang Inisiator pakaian itu sendiri. Karena Allah yang perlu ditinggikan di dalam aktivitas berbusana, maka wawasan dunia Kristen membangun konsep berbusana berdasarkan kebenaran firman Tuhan di dalam Alkitab.

DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN	1
	Latar Belakang Masalah	1
	Rumusan Masalah	9
	Tujuan Penelitian	9
	Batasan Masalah	10
	Metodologi dan Sistematika Penulisan	10
BAB 2	DASAR-DASAR PEMIKIRAN BERBUSANA MENURUT ILMU TATA BUSANA DAN DAMPAKNYA DALAM PERILAKU BERBUSANA PADA WANITA	12
	Dasar-dasar Pemikiran Ilmu Tata Busana yang Mendasari Aktivitas Berbusana	12
	Konsep <i>Body Image</i>	13
	Konsep Berbusana	21
	Kaitan Dasar-dasar Pemikiran Berbusana Menurut Ilmu Tata Busana Dengan Perilaku Berbusana	44
	Kesimpulan	52

BAB 3	DASAR-DASAR PEMIKIRAN BERBUSANA KRISTEN DAN DAMPAKNYA DALAM PERILAKU BERBUSANA WANITA KRISTEN	55
	Dasar-dasar Pemikiran Berbusana dalam Wawasan Dunia Kristen	55
	Konsep <i>Imago Dei</i>	56
	Konsep <i>Christian Modesty</i>	69
	Kaitan Dasar-dasar Pemikiran Berbusana Kristen Dengan Perilaku Berbusana	84
	Kesimpulan	89
BAB 4	PERBANDINGAN KONSEP BERBUSANA DAN DASAR PEMIKIRANNYA DALAM ILMU TATA BUSANA DENGAN WAWASAN DUNIA KRISTEN	92
	Perbandingan Konsep-konsep yang Memengaruhi Perilaku Berbusana dalam Ilmu Tata Busana dengan Wawasan Dunia Kristen	92
	Fokus Konsep	93
	Tujuan Konsep	99
	Orientasi Hidup	103
	Perbandingan Perilaku Berbusana	106
	Pengendalian Berbusana	106
	Memberikan Teladan	112
	Kesimpulan	115
BAB 5	PENUTUP	117

Kesimpulan	117
Implikasi Konsep Berbusana dan dasar Pemikirannya Bagi Wanita Kristen	120
Saran-saran	125
DAFTAR KEPUSTAKAAN	127



BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini menyabarkan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini. Kemudian, bagian selanjutnya memaparkan rumusan masalah dan tujuan yang perlu dicapai dalam penelitian. Bagian berikutnya adalah batasan masalah yang menjadi fokus pembahasan. Bagian terakhir adalah metodologi dan sistematika penelitian. Bagian ini menyajikan gambaran atau desain penelitian beserta pendekatan yang digunakan di dalam penelitian.

Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini, peran media dan teknologi sangat memengaruhi kehidupan manusia, tanpa mengenal *gender*, usia, dan status sosial. Dengan perkembangan pesat media dan teknologi, manusia dibanjiri oleh berbagai macam informasi dan pilihan, mulai dari pilihan-pilihan kelompok kebutuhan primer manusia hingga pilihan-pilihan yang hadir di kelompok kebutuhan tersier. Salah satu sektor yang paling banyak menawarkan pilihan pada kelompok kebutuhan primer, kebutuhan sandang adalah busana atau pakaian.

Industri *fashion* khususnya di Indonesia telah berkembang dengan begitu pesatnya terutama di beberapa dekade belakangan ini.¹ Pada tahun 2017, industri *fashion* Indonesia telah menyumbang kontribusi terhadap PDB (Pendapatan Domestik Bruto) nasional sebesar 3,76 persen (USD 13,29 milyar) melalui ekspor *fashion* Indonesia ke pangsa pasar utama: Amerika Serikat, Eropa dan Jepang. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 8,7 persen dari tahun sebelumnya.² Di samping itu, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2013–2017 menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi domestik untuk pakaian jadi Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, seperti yang terlihat pada lima tahun terakhir ini. Data menunjukkan rata-rata konsumsi domestik per kapita pakaian jadi Indonesia, sebagai berikut: Rp. 19.827 (tahun 2013), Rp. 19.221 (tahun 2014), Rp. 31.004 (tahun 2015), Rp. 35.207 (tahun 2016), Rp. 37.472 (tahun 2017).³

Berdasarkan nilai ekspor dan rata-rata konsumsi pakaian jadi Indonesia tersebut, dapat disimpulkan bahwa industri *fashion* tanah air mengalami perkembangan pesat dan semakin menjanjikan. Keadaan ini juga terlihat dengan begitu mudahnya *fashion*—dengan beragam pilihan model, jenis bahan dan tingkatan kualitas—ditemukan di pasaran. *Fashion* yang hadir di pasaran ditawarkan di beberapa rentang harga, mulai dari harga yang selangit, harga yang lebih terjangkau

¹Annisa Mega, “Perkembangan Trend Fashion Di Indonesia,” *Kompasiana*, 21 Januari 2017, diakses 28 Januari 2017, https://www.kompasiana.com/annisamega/perkembangan-trend-fashion-di-indonesia_588321f3cc92731105931d89.

²Josephus Primus, “Lagi, Pelaku Industri Fashion Indonesia Dapat Momentum,” *Kompas*, 18 Agustus 2017, diakses 7 Januari 2018, <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/18/201252426/lagi-pelaku-industri-fashion-indonesia-dapat-momentum>.

³BPS, “Rata-rata Pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang rupiah,” *BPS*, 22 Maret 2018, diakses 10 Januari 2018, <https://www.bps.go.id/statictable/2014/12/18/966/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-sebulan-menurut-kelompok-barang-rupiah-2013-2017.html>.

hingga harga miring. Maka dengan keadaan yang seperti ini, peluang bagi masyarakat untuk memilih berbagai macam *fashion* lebih terbuka.⁴

Pembicaraan mengenai *fashion* dalam arti berpakaian atau berbusana berkaitan dengan pembicaraan mengenai penampilan diri, khususnya penampilan diri dari luar.⁵ Penampilan luar merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang ingin selalu tampil serasi dan menarik agar dipandang dan disukai oleh orang lain. Rubrik *lifestyle* dari harian Kompas mengatakan bahwa penampilan diri dari luar akan mencerminkan kepribadian seseorang. Orang yang berpenampilan menarik akan dinilai sebagai orang yang berkepribadian baik. Sebaliknya, orang yang kurang memperhatikan penampilannya dinilai sebagai orang yang berkepribadian kurang menarik.⁶

Lebih jauh lagi, penampilan luar kita ternyata berbicara lebih banyak tentang siapa kita lebih dari yang kita pikirkan. Maka di dunia *fashion* lahir sebuah slogan: *you are what you wear*.⁷ Slogan ini muncul di hampir semua buku ilmu tata busana dan diyakini kuat oleh para pakar *fashion* dan mereka yang berkecimpung di dunia ini sebagai sebuah kebenaran yang mendorong perilaku berbusana seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh William Thourlby bahwa ketika pertama kali bertemu, seseorang setidaknya akan membuat sepuluh penilaian tentang orang yang baru

⁴Annisa Saktian Putri, "Berkembang, Industri Fashion Indonesia Menyumbang Kontribusi PDB Nasional," *Vemale*, 29 Maret 2018, diakses 11 Oktober 2018, <https://www.vemale.com/pernik/113123-industri-fashion-indonesia-menyumbang-kontribusi-pdb-nasional.html>.

⁵*Encyclopedia of Body Image and Human Appearance*, s.v. "Appearance Fixing".

⁶Precilia Meirisa, "Cara Berpakaian Menceritakan Siapa Anda," *Kompas*, 28 Agustus 2012, diakses 28 Maret 2017, <http://lifestyle.kompas.com/read/2012/08/28/20020729/Cara.Berpakaian.Menceritakan.Siapa.Anda>.

⁷Samuele Bacchiocchi, *Christian Dress and Adornment* (Michigan: Berrien Spring, 1995), 15, Adobe PDF ebook.

ditemuinya semata-mata hanya dari penampilan luar saja.⁸ Penilaian-penilaian yang seringkali dibuat masyarakat terhadap penampilan luar seseorang meliputi penilaian tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat kesuksesan, status sosial, aktivitas ekonomi, aktivitas sosial, latar belakang pendidikan, kelayakan untuk dapat dipercayai, karakter moral, dan pengalaman hidup seseorang.⁹

Selain hadirnya penilaian-penilaian tersebut, di dalam masyarakat masa kini, yang dikenal sebagai masyarakat komoditas, budaya citra atau *image* menjadi sesuatu yang sangat penting. Budaya citra atau *image* seseorang berbicara mengenai penampilan luar seseorang. Penampilan luar di dalam perspektif masyarakat komoditas adalah penampilan yang dititikberatkan pada keindahan-keindahan fisik seorang manusia, berupa kecantikan bagi seorang wanita dan ketampanan bagi seorang pria¹⁰ Bagi budaya citra, salah satu cara untuk memperoleh penampilan yang terbaik adalah dengan menunjukkan kecantikan dan ketampanan yang dimiliki melalui aktivitas berbusana. Dengan memilih dan memadukan busana/pakaian yang tepat dan serasi, seseorang dapat menampilkan dirinya di dalam kehidupan sosial dan menuai apresiasi.

Maka, tidak mengherankan jika dewasa ini masyarakat komoditas tidak lagi sekedar melihat busana/pakaian sebagai kebutuhan sandang saja, tetapi sebagai penentu bagi gaya hidup seseorang. Dengan kesadaran akan hal ini, orang-orang akan berlomba-lomba memilih apa yang dianggapnya menarik, serasi, dan indah

⁸Ibid.

⁹Ibid., 16.

¹⁰Idi Subandy Ibrahim, *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia* (Yogyakarta: Jalasutra, 2005), xxvi.

untuk dikenakan demi menunjang penampilannya sehingga dapat dipandang dan diterima di dalam kehidupan sosial.¹¹

Pandangan masyarakat komoditas terhadap penampilan ini berlaku secara menyeluruh kepada setiap orang.¹² Hal ini berarti, orang Kristen, jemaat gereja, khususnya jemaat wanita—yang hidup dalam masyarakat komoditas yang mementingkan budaya citra atau *image* yang berfokus pada penampilan luar semata—juga dapat memiliki pandangan yang sama seperti wanita-wanita lain ketika berbusana dan berdandan. Wanita Kristen yang diperhadapkan dengan banyaknya pilihan di dalam berbusana dan berdandan, seringkali tidak memahami pengajaran Alkitab mengenai kecantikan dan perilaku berbusana yang menyenangkan Allah. Berangkat dari hal ini, permasalahan kemudian muncul. Beaver mengatakan: “*Unfortunately, you and I live in a wicked world. The media, entertainment sources, and department stores of today’s culture don’t cater to Christians but to the godless. This makes it difficult for Christians when choosing and buying clothing.*”¹³ Demi untuk menghasilkan penampilan diri yang terbaik, seseorang—khususnya wanita—akan memilih dan memutuskan apa yang akan dikenakannya berdasarkan pilihan-pilihan yang ditawarkan oleh pandangan-pandangan dunia. Wanita Kristen juga memilih dan mengenakan apa yang dinilai baik, benar, indah, pantas, menarik,

¹¹Ibid., 142-143.

¹²Ibid., 166-167.

¹³Jerry W. Beaver dan Heidi A. Beaver, *Christian Modesty: A Matter of the Heart* (WI: Baptist Growth, 2010), 15.

dan kekinian oleh dunia. Padahal, pilihan-pilihan busana/pakaian yang dipandang dan diyakini baik oleh dunia seringkali tidak sejalan dengan pandangan Alkitab.¹⁴

Bacchiocchi juga mengatakan bahwa tidak jarang para pendeta mengajaknya bertukar pikiran perihal busana yang dikenakan oleh jemaat wanita di gereja mereka, pendeta-pendeta tersebut menyatakan keprihatinannya oleh karena semakin banyak pakaian yang dinilai terlalu memamerkan dan kurang sopan di dalam ruang ibadah.¹⁵

Demikian pula ketika beberapa rohaniwan khususnya rohaniwan muda yang diwawancara oleh Harley Dimarco mengatakan bahwa sulit bagi mereka untuk berbicara kepada hati para jemaat wanita, ketika yang terlihat adalah anggota tubuh mereka.¹⁶

Beaver mengatakan bahwa pilihan-pilihan busana yang ditawarkan dunia seringkali kurang sopan (*immodest*) dan kurang bersahaja.¹⁷ Busana-busana tersebut, terutama pakaian wanita, didesain sedemikian rupa dengan pilihan model dan pilihan bahan yang tampak lebih terbuka atau lebih melekat pada tubuh sehingga memperlihatkan lebih banyak bagian-bagian tubuh dari pemakainya.¹⁸ Rachel Lee Carter mengungkapkan pada saat beberapa pria diwawancarai perihal pilihan-pilihan busana para wanita, mengatakan bahwa wanita cenderung terlalu berani dengan pilihan busananya, karena seringkali mengumbar bagian-bagian tubuh yang

¹⁴Colleen Hammond dan Ken Henderson, *Dressing with Dignity* (North Carolina: TAN Books, 2005), 20, diakses 28 November 2018, <https://play.google.com/books/reader?id=rCvGCgAAQBAJ&hl=en&pg=GBS.PP1>.

¹⁵Bacchiocchi, *Christian Dress and Adornment*, 8.

¹⁶Harley Dimarco, *Sexy Girls: Seseksi Apa yang Terlalu Seksi*, terj. Tim Penerbit (Bandung: Pionir Jaya, 2011), 5.

¹⁷Beaver, *Christian Modesty*, 54.

¹⁸Ibid.

semestinya ditutupi.¹⁹ Sebagian lain mengakui bahwa mereka mengakui tidak jarang dengan kesadaran penuh perlu melawan pikiran-pikiran dan hawa nafsu kedagingan mereka sendiri ketika di depan mereka ditawarkan begitu banyak penampilan menarik para wanita yang sangat menggoda mata.²⁰

Sehubungan dengan perilaku berbusana pada wanita, Nancy DeMoss Wolgemuth mengemukakan pandangannya *“I’m convinced that some women honestly don’t realize that some of their clothing choices are immodest. Chances are, they’re not even really thinking about whether what they’re wearing is modest. They’re probably doing what most women do—going with the flow mindlessly fitting into the culture.”*²¹ Beaver pun melihat hal yang sama dengan Wolgemuth bahwa banyak wanita yang tidak memahami pengajaran firman Tuhan secara penuh, sehingga di dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dasar keputusan dan perilaku mereka bukanlah prinsip dan kebenaran firman Tuhan, namun nilai-nilai yang dianut oleh dunia termasuk di dalam perilaku berbusana ini.²²

Perhatian yang senada terhadap perilaku berbusana juga mendapat perhatian dari Jeff Pollard yang mengemukakan pernyataan bahwa:

“Christian morality and its attending modesty, which had previously served as resistance to public nudity, simply caved in to growing public pressure. The voice of God’s Word was slowly but surely drowned out by the voice of an increasingly secular media, the fashion industry, and public opinion. Consequently, our culture’s basis for modesty eroded, almost to the vanishing

¹⁹Rachel Lee Carter, *Fashioned by Faith* (Tenn.: Thomas Nelson, 2011), 8.

²⁰Ibid., 37.

²¹Nancy DeMoss Wolgemuth, “Nancy Answers Modesty Questions,” *Revive Our Hearts*, Mei 2010, diakses 01 Desember 2018, <http://www.reviveourhearts.com/articles/nancy-answers-modesty-questions/>.

²²Beaver dan Beaver, *Christian Modesty*, 3.

point. Let me put it another way: the fashion industry simply said, "This is what the fashionable wear"—and our culture eagerly disrobed."²³

Orang-orang Kristen seringkali berada di kondisi *lack of understanding of Gospel claims on our daily lives*.²⁴ Gereja tentu saja mengajarkan jemaatnya untuk menjadi Kristen, tetapi cenderung lalai atau gagal melatih jemaat untuk bagaimana menghidupi nilai-nilai Kristen mereka di dalam hidup keseharian.²⁵ Padahal orang-orang Kristen seharusnya dapat melihat dan menerima kebenaran Alkitab sebagai penuntun yang mengarahkan seluruh aspek kehidupan mereka, baik ketika mereka makan, minum, berbusana, menampilkan diri hingga ketika memilih hiburan untuk diri mereka. Para wanita perlu memakai standar Alkitab ketika berbusana karena ada kehendak Allah di setiap pilihan yang mereka buat, yaitu agar melalui pakaian itu Allah ingin wanita-wanita yang Ia ciptakan dapat merefleksikan diri-Nya kepada dunia ini.²⁶ Hal-hal tersebut bisa jadi bertentangan dengan ilmu tata busana yang selama ini mempengaruhi perilaku berbusana wanita, namun Alkitab sebagai sumber kebenaran sejati seharusnya perlu menjadi pembanding yang menerangi perilaku berbusana wanita Kristen.

Hal-hal inilah yang menjadi perhatian dan mendorong penulis untuk melakukan studi perbandingan terhadap dasar-dasar pemikiran dan perilaku berbusana pada wanita yang akan dikaji berdasarkan ilmu tata busana dan wawasan dunia Kristen. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dasar pemikiran dan konsep

²³Jeff Pollard, *Christian Modesty and the Public Undressing of America* (San Antonio, TX.: The Vision Forum, Inc., 2002), 41-42.

²⁴Bacchiocchi, *Christian Dress and Adornment*, 9.

²⁵Ibid.

²⁶C. J Mahaney, "God, My Heart, and Clothes," dalam *Worldliness: Resisting the Seduction of a Fallen World* (Wheaton, Ill.: Crossway Books, 2008), 122-123.

berbusana dari kedua disiplin ilmu dan memperbandingkannya. Selain memperbandingkan konsep, penelitian ini juga akan menunjukkan dampak dari masing-masing konsep terhadap aktivitas berbusana seorang wanita. Penelitian ini diharapkan dapat menolong orang-orang Kristen, khususnya jemaat wanita, agar memiliki pemahaman, pandangan, dan cara yang tepat di dalam melihat dan mengelola *imago Dei* yang Allah berikan, melalui perilaku berbusana yang selaras dengan kehendak Allah dan menyenangkan Dia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: *pertama*, apa perbedaan konsep dan pemikiran yang memengaruhi perilaku berbusana dalam ilmu tata busana dan wawasan dunia Kristen? *Kedua*, bagaimana seharusnya wanita Kristen melakukan aktivitas berbusana yang menyenangkan hati Tuhan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, memaparkan pemahaman dan dasar pemikiran terhadap perilaku berbusana dilihat dari perspektif ilmu tata busana dan perspektif wawasan Kristiani. *Kedua*, memperbandingkan pemahaman dan dasar pemikiran perilaku berbusana dari kedua pandangan tersebut. Melalui tujuan-tujuan tersebut, diharapkan kajian ini dapat memberi masukan dan pertimbangan bagi perilaku berbusana wanita Kristen.

Batasan Masalah

Berbusana merupakan aktivitas keseharian yang dilakukan oleh setiap manusia, baik pria maupun wanita. Namun dalam penelitian ini, konsep berbusana yang akan dibahas adalah konsep berbusana pada wanita. Konsep berbusana pada wanita ini mencakup bagaimana seorang wanita berbusana, berdandan dan menghiasi dirinya, serta menampilkan dirinya di dalam kesehariannya. Penelitian ini tidak akan membahas perilaku dan aktivitas berbusana secara umum, yang mencakup perilaku berbusana pada pria, sekalipun prinsip-prinsip yang dibahas dapat juga diimplementasikan dalam cakupan yang lebih luas. Selain itu, penelitian juga tidak membahas perilaku berbusana secara khusus, yang mencakup perilaku berbusana pada wanita primitif.

Metodologi dan Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Bahan-bahan yang digunakan dalam setiap bagian penulisan berasal dari literatur-literatur, baik cetak maupun elektronik. Bahan-bahan kepustakaan yang digunakan untuk penulisan bersumber dari bidang ilmu tata busana dan teologi Kristen. Pemahaman dan dasar pemikiran dari kedua bidang keilmuan ini akan dipaparkan secara deskriptif (*descriptive approach*) dan kemudian keduanya akan diperbandingkan (*comparative approach*) untuk menemukan persamaan serta perbedaan di antara keduanya. Hasil dari perbandingan tersebut dapat menjadi acuan, arahan dan batasan bagi orang Kristen, khususnya wanita Kristen di dalam

memikirkan, memahami, dan membuat pilihan-pilihan yang tepat di dalam seluruh aktivitas berbusananya.

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi lima bab, sebagai berikut: bab pertama akan melihat melalui dua hal: *pertama*, permasalahan yang menjadi latar belakang dalam penelitian skripsi ini. *Kedua*, memberikan batasan mengenai penelitian, metodologi, dan sistematika penulisan dari skripsi ini. Bab kedua membahas mengenai pemahaman dan dasar-dasar pemikiran ilmu tata busana yang mendasari pemikiran dan perilaku berbusana serta dampaknya dalam perilaku berbusana pada wanita. Bab ketiga membahas pemahaman dan dasar-dasar pemikiran berbusana dari sudut pandang wawasan dunia Kristen dan dampaknya dalam perilaku berbusana wanita Kristen.

Bab keempat memperbandingkan konsep berbusana dan perilaku berbusana dari dua sudut pandang tersebut. Perbandingan konsep berbusana dikaji melalui (1) fokus konsep, (2) tujuan konsep, dan (3) orientasi hidup. Sedangkan perilaku berbusana akan memperbandingkan dua hal: pengendalian berbusana dan keputusan di dalam memberi teladan. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan, implikasi dan saran. Bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian, kemudian memberikan implikasi-implikasi yang bermanfaat bagi jemaat wanita melalui peran gereja, institusi Kristen dan keluarga. Saran-saran juga dimasukkan untuk memberikan masukan bagi penelitian lebih lanjut dan bagi pembinaan warga gereja.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achtemeier, Paul J., Joel B. Green, dan Marianne Meye Thompson. *Introducing the New Testament: Its Literature and Theology*. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 2001.
- Adlin, Alfathri. *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas*. Yogyakarta: Jalasutra, 2006.
- Aguirre, Abby. "More from Rihanna's Interview with Vogue," 24 Maret 2016. Diakses 11 Maret 2018. <https://www.vogue.com/article/rihanna-vogue-interview-anti-drake-work-puma-fenty>.
- Alston, Isabella, dan Kathryn Dixon. *Coco Chanel*. North Carolina: TAJ Books International, 2014.
- Anderson, Ray S. *On Being Human: Essays in Theological Anthropology*. Pasadena, CA: Fuller Seminary Press, 1982.
- Anugrah, Pratiwi Putri. "7 Alasan Mengapa Cewek Klan Kardashian-Jenner Cukup Layak jadi Role Model Kamu." *IDN Times*. 10 Juni 2018. Diakses 19 September 2018. <https://www.idntimes.com/life/women/putri/7-alasan-mengapa-cewek-cewek-kardashian-jenner-cukup-layak-jadi-role-model-kamu>.
- Arnold, Bill T. *Genesis*. The New Cambridge Bible Commentary. New York, NY: Cambridge University Press, 2009.
- Barnard, Malcolm. *Fashion as Communication*. London, New York: Routledge, 2002.
- . *Fashion Sebagai Komunikasi: Cara Mengomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas dan Gender*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- . *Fashion Theory: An Introduction*. London: Routledge, 2014.
- Bauer, Walter. *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*. Diterjemahkan oleh William F. Arndt dan F. Wilbur Gingrich. Ed. ke-3. Chicago, Ill.: The University of Chicago Press, 2000.
- Baugh, Stephen M. "1 Timothy." In *Zondervan Illustrated Bible Backgrounds Commentary*. Vol. 3. Clinton E. Arnold. Grand Rapids, MI: Zondervan, 2002.
- Baumgartner, Jennifer. *You Are What You Wear: What Your Clothes Reveal About You*. United Kingdom: Hachette UK, 2012.
- Bavinck, Herman. "Allah dan Penciptaan." Diterjemahkan oleh Indra Ichwei G., Irwan Tjulianto, John Bolt, dan John Vriend. Vol. 2. Dogmatika Reformed. Surabaya: Momentum, 2012.

- Beaver, Jerry W., dan Heidi Beaver. *Christian Modesty: A Matter of the Heart*. WI: Baptist Growth, 2010.
- Berkouwer, Gerrit Cornelis. *Man: The Image of God*. Diterjemahkan oleh Dirk W. Jellema. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1975.
- Betz, Diana E., dan Laura R. Ramsey. "Should Women Be 'All About That Bass?': Diverse Body-Ideal Messages and Women's Body Image." *Body Image* 22 (September 2017): 18–31.
- Block, Daniel I. *Deuteronomy: From Biblical Text ... to Contemporary Life*. The NIV Application Commentary. Grand Rapids, MI: Zondervan, 2012.
- Bloomfield-Deal, Elizabeth. "The Fashion Industry & Body Image; Transcending the Acquisition of Thinness." *Eating Disorder Hope*, Mei 2015. Diakses 10 Oktober 2018. <https://www.eatingdisorderhope.com/information/the-fashion-industry-transcending-the-acquisition-of-thinness>.
- Bourke, Dale Hanson. *The Encyclopedia for Today's Christian Woman*. New Jersey: Fleming H. Revell, 1984.
- Bridges, Jerry. *Dosa-Dosa yang Dianggap Pantas (Respectable Sins): Membereskan Dosa-Dosa yang Kita Toleransi*. Diterjemahkan oleh Grace P. Christian. Bandung: Pionir Jaya, 2009.
- Burge, Gary M., Lynn H. Cohick, dan Gene L. Green. *The New Testament in Antiquity*. Grand Rapids, MI: Zondervan, 2009.
- Cahya, Kahfi Dirga. "Rahasia di Balik Aturan Berbusana Keluarga Kerajaan Inggris," *Kompas*, 20 Juli 2017. Diakses 22 Maret 2018. <https://lifestyle.kompas.com/read/2017/07/20/110000620/rahasia-di-balik-aturan-berbusana-keluarga-kerajaan-inggris>.
- Cash, Thomas F. "Body Images and Cosmetic Surgery: The Psychology of Physical Appearance." *The America Journal of Cosmetic Surgery* 13, no. 4 (1996): 345–351.
- . *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance*. London: Academic Press, 2012.
- Chaney, David. *kata pengantar pada Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif oleh Idi Ibrahim Subandi*. Yogyakarta: Jalasutra, 2003.
- . *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra, 2003.
- Coffey, Rebecca. "Retail Therapy: Is Shopping the Best Medicine?" *Psychology Today*, 14 Januari 2014. Diakses 13 Maret 2018. <https://www.psychologytoday.com/blog/the-bejeezus-out-me/201401/retail-therapy-is-shopping-the-best-medicine>.

- Craigie, Peter C. *Psalms 1-50*. Vol. 19. Word Biblical Commentary. Waco, Tex.: Word Books, 1983.
- Crane, Diana. *Fashion and Its Social Agendas: Class, Gender, and Identity in Clothing*. Chicago: University of Chicago Press, 2012.
- Darnila, Nisrina. "Makna Warna dari Beberapa Negara di Dunia," *National Geographic*, 27 Januari 2016. Diakses 29 Maret 2018.
<http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/01/makna-warna-dari-beberapa-negara-di-dunia>.
- Desilva, David A. *An Introduction to the New Testament: Contexts, Methods and Ministry Formation*. Downers Grove, IL: Inter Varsity Press, 2004.
- Entwistle, Joanne. *The Fashioned Body: Fashion, Dress and Modern Social Theory*. Cambridge: Polity Press, 2015.
- Ernawati, Izwerni, dan Weni Nelmira. *Tata Busana*. Ed. ke-1. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Etcoff, Nancy L. *Survival of the Prettiest: The Science of Beauty*. New York: Anchor Books, 2000.
- Fardouly, Jasmine, Rebecca T. Pinkus, dan Lenny R. Vartanian. "The Impact of Appearance Comparisons Made Through Social Media, Traditional Media, and in Person in Women's Everyday Lives." *Body Image* 20 (March 2017): 31–39.
- Fatzry, Johan. "Adu Cantik Gigi dan Bella Hadid di Met Gala 2018." *liputan6*. 5 Agustus 2018. Diakses 19 September 2018.
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3512312/foto-adu-cantik-gigi-dan-bella-hadid-di-met-gala-2018>.
- Ferguson, Everett. *Backgrounds of Early Christianity*. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 2003.
- Fisher, Lauren Alexis. "Happy Birthday, Diana Vreeland!" *Harper's Bazaar*. 29 Juli 2014. Diakses 22 September 2018.
<https://www.harpersbazaar.com/culture/features/diana-vreeland-best-quotes>.
- Fournier, Pierre F. "What Is Human Beauty?" *The American Journal of Cosmetic Surgery* 29, no. 1 (March 2012): 45–51.
- Fretté, Juliette. "Body Image Backlash: Female Celebrities and the Weight-Obsessed Media." *Huffington Post*, 19 Agustus 2010. Diakses 19 Agustus 2018.
https://www.huffingtonpost.com/juliette-frette/body-image-backlash-femal_b_546568.html.
- González, Ana Marta, dan Laura Bovone. *Identities through Fashion: A Multidisciplinary Approach*. Oxford; New York: Berg Publishers, 2012.

- Grogan, Sarah. *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women, and Children*. New York: Routledge, 2008.
- Grudem, Wayne A. *The First Epistle of Peter: An Introduction and Commentary*. Vol. 17. Tyndale New Testament Commentaries. Leicester, UK; Grand Rapids, MI: InterVarsity; Eerdmans, 1988.
- Hamilton, Victor P. *The Book of Genesis: Chapters 1-17*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1990.
- Hammond, Colleen, dan Ken Henderson. *Dressing with Dignity*. North Carolina: TAN Books, 2005.
<https://play.google.com/books/reader?id=rCvGCgAAQBAJ&hl=en&pg=GBS.PP1>.
- Hardy, Malcolm, dan Steve Heyes. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga, 1985.
- Harvey, Dave. "God, My Heart, and Stuff." dalam *Worldliness: Resisting the Seduction of a Fallen World*. Wheaton, IL: Crossway Books, 2008.
- Henke-Konopasek, Nancy, Louise A Liddell, dan Carolee S. Samuels. *Apparel Workbook: Design, Textiles & Construction*. Tinley Park, Ill.: Goodheart-Willcox, 2012.
- Hoekema, Anthony A. *Manusia: Ciptaan Menurut Gambar Allah*. Diterjemahkan oleh Irwan Tjulianto. Surabaya: Momentum, 2003.
- Hornby, Ashby Michael. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Ed. ke-6. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Howard, Jacqueline. "The Ever-Changing 'Ideal' of Female Beauty." *CNN*, 7 Maret 2018. Diakses 18 September 2018.
<https://www.cnn.com/2018/03/07/health/body-image-history-of-beauty-explainer-intl/index.html>.
- Hughes, Barbara. *Disciplines of a Godly Woman*. Wheaton, IL: Crossway Books, 2001.
- Hutchings, Lucy. "Inspirational Fashion Quotes." *Vogue*. Diakses 9 Oktober 2018.
<https://www.vogue.co.uk/gallery/best-fashion-quotes>.
- Ibrahim, Idi Subandy. *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra, 2005.
- Johnson, Frank. *The Very Best of Vivienne Westwood*. CreateSpace Independent Publishing Platform, 2014.
- Kavanagh, Joanna. "The Full Lowdown on Where Meghan Markle Was Born and Her Family Line." *The Sun*, 4 Agustus 2018. Diakses 20 Agustus 2018.

<https://www.thesun.co.uk/tvandshowbiz/5015683/meghan-markle-nationality-parents-thomas-markle-dorian-ragland-real-name/>.

- Kawakubo, Rei, dan Andrew Bolton. *Rei Kawakubo Comme Des Garçons: Art of the in-Between*. New York: Metropolitan Museum of Art, 2017.
- Kidner, Derek. *Genesis: An Introduction and Commentary*. Vol. 1. Tyndale New Testament Commentaries. Downers Grove, IL: IVP Academic, 2008.
- Kiisel, Ty. "You Are Judged by Your Appearance." *Forbes*, 20 Maret 2013. Diakses 20 September 2018. <https://www.forbes.com/sites/tykiisel/2013/03/20/you-are-judged-by-your-appearance/>.
- Kim, Jung Hoon. *The Significance of Clothing Imagery in the Pauline Corpus*. London, UK: T&T Clark International, 2004.
- King, Philip J, dan Lawrence E. Stager. *Kehidupan Orang Israel Alkitabiah*. Diterjemahkan oleh Robert Setio. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Knight III, George W. *The Pastoral Epistles: A Commentary on the Greek Text*. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 2000.
- Köstenberger, Andreas J., dan Thomas R. Schreiner. *Women in the Church: An Analysis and Application of 1 Timothy 2:9/15*. Grand Rapids, MI: Baker Academic, 2005.
- Kratofil, Colleen. "Rihanna's Fashion Mantra: 'I Want to Do Everything in the Most Extreme Way Possible,'" *People*, 13 Oktober 2017. Diakses 11 Maret 2018. <http://people.com/style/rihanna-cropped-jacket-vogue-conference/>.
- Kuyper, Abraham, dan James D. Bratt. *Abraham Kuyper: A Centennial Reader*. Grand Rapids, Mich: Eerdmans, 1998.
- Leland, Ryken, James C. Wilhoit, dan Tremper Longman III. *Kamus Gambaran Alkitab*. Diterjemahkan oleh Elifas Gani, Grace Purnamasari, Irwan Tjulianto, dan Peter Suwadi Wong. Surabaya: Momentum, 2011.
- Liddell, Louise A, dan Carolee S. Samuels. "Apparel and Fashion." Dalam *Apparel: Design, Textiles & Construction*. Ed. ke-10. Tinley Park, IL.: Goodheart-Willcox, 2012.
- Liefeld, Walter L. *1 and 2 Timothy/Titus: From Biblical Text ... to Contemporary Life*. The NIV Application Commentary. Grand Rapids, Mich.: Zondervan, 1999.
- Lumbantobing, Alexander. "6 Wanita Simbol Seks Sepanjang Masa," *Liputan6*, Desember 2016. Diakses 11 Maret 2018. <http://global.liputan6.com/read/2672411/6-wanita-simbol-seks-sepanjang-masa>.

- Mahaney, C. J. "God, My Heart, and Clothes." dalam *Worldliness: Resisting the Seduction of a Fallen World*. Wheaton, IL: Crossway Books, 2008.
- . "Tuhan, Hati Saya, dan Pakaian." dalam *Wordliness (Keduniawian): Melawan Godaan Dunia yang Sudah Jatuh dalam Dosa*, Diterjemahkan oleh Denny Pranolo. Bandung: Pioneer Jaya, 2014.
- Mahaney, Carolyn, dan Nicole Mahaney Whitacre. *Girl Talk: Mother-Daughter Conversations on Biblical Womanhood*. Wheaton, IL: Crossway Books, 2005.
- "Makna Warna Dalam Budaya Cina," *Tempo*, 31 Januari 2014. Diakses 29 Maret 2018. <https://gaya.tempo.co/read/549967/makna-warna-dalam-budaya-cina>.
- Martin, Ralph P. *James*. Vol. 48. Word Biblical Commentary 48. Waco, Tex.: Word Books, 1988.
- Mathews, Kenneth A. *Genesis*. Vol. 1A. The New American Commentary. Nashville, TN: Broadman & Holman, 1995.
- Matthew, Henry. *Kitab Mazmur 1-50: Tafsiran Matthew Henry*. Diterjemahkan oleh Iris Ardanawati. Surabaya dan The Netherland: Momentum dan Oikonomos Foundation, 2011.
- Mayasari, Dessy. "Alasan Mengapa Kita Harus Tetap Berpenampilan Menarik," *Times Indonesia*, 20 Desember 2016. Diakses 22 Maret 2018. <https://m.timesindonesia.co.id/read/139005/20161220/082658/alasan-mengapa-kita-harus-tetap-berpenampilan-menarik/>.
- Media, Kompas Cyber. "Cara Berpakaian Menceritakan Siapa Anda." *Kompas*, 28 Agustus 2012. Diakses 28 Oktober 2018. <http://lifestyle.kompas.com/read/2012/08/28/20020729/Cara.Berpakaian.Menceritakan.Siapa.Anda>.
- Merriam-Webster, Inc. *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary*. Ed. ke-11. Springfield, Mass: Merriam-Webster Inc., 2012.
- Merrill, Eugene H. *Deuteronomy: An Exegetical and Theological Exposition of Holy Scripture*. Vol. 4. The New American Commentary. Nashville, TN: Broadman & Holman, 1994.
- Moo, Douglas J. *The Letter Of James*. The Pilar New Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 2000.
- Mounce, William D. *Pastoral Epistles*. Word Biblical Commentary 46. Dallas: Word, 2002.
- Muttaqin, Adhar. "Dari Penasaran, Warga Trenggalek Sukses Budidaya Lebah Madu Klanceng." *Detiknews*, 11 Juli 2018. Diakses 20 Agustus 2018. <https://news.detik.com/read/2018/07/11/101558/4108768/475/dari-penasaran-warga-trenggalek-sukses-budidaya-lebah-madu-klanceng>.

- Neel, Julia. "Best Coco Chanel Quotes," *Vogue*, 18 Agustus 2017. Diakses 20 Maret 2018. <http://www.vogue.co.uk/gallery/coco-chanel-quotes-and-photos>.
- Osaightbovo, Rebecca Florence. *It's Not About You, It's About God*. Downers Grove, IL: Inter-Varsity Press, 2004.
- Packer, J. I., Merrill C. Tenney, dan William Jr. White. *Ensiklopedi Fakta Alkitab*. Vol. 2. Malang: Gandum Mas, 2009.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, dan Ruth Duskin Feldman. *Human Development*. Ed. ke-9. Vol. 2. Boston: McGraw-Hill, 2007.
- Peace, Martha, dan Kent Keller. *Modesty: More than a Change of Clothes*. Phillipsburg, New Jersey: P & R Publishing, 2015.
- "Perkembangan Trend Fashion Di Indonesia." *Kompasiana*, 21 Januari 2017. Diakses 28 Oktober 2017. https://www.kompasiana.com/annisamega/perkembangan-trend-fashion-di-indonesia_588321f3cc92731105931d89.
- Piper, John. "Is Modesty an Issue in the Church Today?" *Desiring God*, 19 November 2007. Diakses 11 Agustus 2018. <https://www.desiringgod.org/interviews/is-modesty-an-issue-in-the-church-today>.
- Polan, Brenda, dan Roger Tredre. *The Great Fashion Designers*. United Kingdom: Oxford Berg, 2009.
- Pollard, Jeff. *Christian Modesty and the Public Undressing of America*. San Antonio, TX: The Vision Forum, Inc., 2002.
- Pratt, Richard L. *Designed for Dignity (Dirancang bagi Kemuliaan): Apa yang Telah Allah Mungkinkan untuk Terjadi pada Diri Kita*. Diterjemahkan oleh Yvonne Potalangi. Surabaya: Momentum, 2002.
- Price, Eugenia. *Wanita yang Dikendalikan Kristus*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988.
- Primus, Josephus. "Lagi, Pelaku Industri Fashion Indonesia Dapat Momentum." *Kompas*, 18 Agustus 2017. Diakses 11 Oktober 2018. <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/18/201252426/lagi-pelaku-industri-fashion-indonesia-dapat-momentum>.
- "Psikologi dan Arti Warna," *Kompas*, Oktober 2008. Diakses 29 Maret 2018. <https://nasional.kompas.com/read/2008/10/09/15551015/psikologi.dan.arti.warna>.
- Putri, Annisa Saktian. "Berkembang, Industri Fashion Indonesia Menyumbang Kontribusi PDB Nasional." *Vemale*, 29 Maret 2018. Diakses 11 Oktober 2018. <https://www.vemale.com/pernik/113123-industri-fashion-indonesia-menyumbang-kontribusi-pdb-nasional.html>.

- “Rata-rata Pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang rupiah.” *BPS*, 22 Maret 2018. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/12/18/966/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-sebulan-menurut-kelompok-barang-rupiah-2013-2017.html>.
- Richardson, Kurt A. *James*. Vol. 36. *The New American Commentary*. Nashville, TN: Broadman & Holman, 1997.
- Rudd, N. A., dan S. J. Lennon. “Body Image and Appearance-Management Behaviors in College Women.” *Clothing and Textiles Research Journal* 18 (3) (2000): 152–162.
- Sandoz, Emily K., dan Troy DuFene. *Living with Your Body and Other Things You Hate How to Let Go of Your Struggle with Body Image Using Acceptance and Commitment Therapy*. Oakland: New Harbinger Publications, 2014.
- Setyanti, Christina Andhika. “Selebriti Yang ‘Nyaris Telanjang’ Di VMA 2015,” *CNN Indonesia*, 31 Agustus 2015. Diakses 11 Maret 2018. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150831164414-277-75684/selebriti-yang-nyaris-telanjang-di-vma-2015/2>.
- Simmons, Rachel. “How Social Media Is a Toxic Mirror.” *Time*, 19 Agustus 2016. Diakses 28 September 2018. <http://time.com/4459153/social-media-body-image/>.
- Sugiarto, Tedy Herlambang, Brastoro, Rachmat Sudjana, dan Said Kelana. *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Suryawan, Debbie S. *Beauty Expose by Andiyanto*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Tate, Kim Cash. “Modesty Lets Our Light Shine.” *Desiring God*, 11 Desember 2015. Diakses 25 Januari 2018. <https://www.desiringgod.org/articles/modesty-lets-our-light-shine>.
- Thourlby, William. *You Are What You Wear: The Science of the Motion Picture and Television Wardrobe Department*. New York, N.Y.: Forbes/Wittenburg & Brown, 1989.
- Turner, Steve. *Popcultured: Thinking Christianly about Style, Media and Entertainment*. IL: InterVarsity Press, 2013.
- Waltke, Bruce K., dan Cathi J. Fredricks. *Genesis: A Commentary*. Grand Rapids, MI: Zondervan, 2001.
- Walton, John H. *Genesis: From Biblical Text to Contemporary Life*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 2001.
- Wasesa, Silih Agung. *Political Branding & Public Relations: Saatnya Kampanye Sehat, Hemat, dan Bermartabat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

- Wenham, Gordon J. *Genesis*. Word Biblical Commentary 1. Waco, Tex.: Word, 1987.
- Whitworth, Melissa. "Meet Bill Cunningham, The Original Street Style Photographer." *Telegraph*, 2 Februari 2011. Diakses 20 Agustus 2018. <http://fashion.telegraph.co.uk/news-features/TMG8296752/Meet-Bill-Cunningham-the-original-street-style-photographer.html>.
- Winter, Bruce W. *Roman Wives, Roman Widows: The Appearance of New Women and the Pauline Communities*. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 2003.
- Wolfe, Mary G. *Fashion!* Ed. ke-6. Tinley Park, IL.: Goodheart-Willcox, 2012.
- Wolfendale, Jessica, dan Jeanette Kennett. *Fashion: Philosophy for Everyone: Thinking with Style*. Chichester; Malden, Mass.: Wiley-Blackwell, 2011. Diakses 21 September 2018. Adobe PDF ebook.
- Wolgemuth, Nancy DeMoss. "Nancy Answers Modesty Questions." *Revive Our Hearts*, Mei 2010. Diakses 13 Oktober 2018. <http://www.reviveourhearts.com/articles/nancy-answers-modesty-questions/>.
- Yulistara, Arina. "Asia Hingga Eropa, Perbedaan Standar Kecantikan di 10 Negara." *Detik*, 25 April 2017. Diakses 18 September 2018. <https://wolipop.detik.com/read/2017/04/25/120357/3483045/234/asia-hingga-eropa-perbedaan-standar-kecantikan-di-10-negara>.
- Zupek, Rachel. "10 New Blue-Collar Jobs," CNN, 9 Januari 2008. Diakses 28 Maret 2018. <http://edition.cnn.com/2008/LIVING/worklife/09/01/cb.new.blue.collar/>.